

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003.)

Pembelajaran unggul adalah pembelajaran yang mengutamakan minat, motivasi, hasil, aktifitas, dan memberi peluang yang tinggi bagi guru dan siswa untuk aktif, kreatif, efektif, inovatif juga menyenangkan. Pembelajaran IPA sudah dikenal sejak dini. Belajar IPA sebenarnya kegiatan yang menyenangkan karena dalam IPA terdapat ilmu yang membahas masalah kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA akan menyenangkan apabila guru selaku pembimbing dapat menerapkan model dan strategi pembelajaran yang dapat menarik serta membangkitkan motivasi siswa. Dengan adanya pembelajaran yang menyenangkan tentunya prestasi belajar pun juga meningkat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA di SDN 1 Kemudo masih terdapat beberapa permasalahan yaitu rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa kelas

V.Rendahnya motivasi belajar berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa.Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian siswa yang dicapai masih dibawah KKM yaitu 6,5.Siswa kelas V berjumlah 24 siswa,yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan motivasi dan penguasaan materi masih rendah,dapat dilihat baru 8 orang (33,33 %) siswa yang siap mengikuti pembelajaran dengan baik,5 orang berani bertanya kepada guru (20,8%), 3 orang berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru (12,5%),Siswa yang hasilnya belajarnya diatas KKM baru 3 siswa(12,5%)dan siswa lainnya masih pasif dalam menerima pelajaran.

Dengan melalui observasi diketahui bahwa kondisi tersebut diatas disebabkan karena:1).Guru hanya mengandalkan metode ceramah sehingga siswa hanya menjadi pendengar dan tidak aktif dalam proses pembelajaran,2).Guru tidak mempersiapkan alat peraga dengan baik pada proses pembelajaran sehingga siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran,3).Guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang menyenangkan,4).Guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi dan inovatif.Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya membangkitkan motivasi belajar siswa,misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru yang berperan sebagai pembimbing,khususnya dalam mata pelajaran IPA.

Motivasi tidak hanya menjadikan siswa terlibat dalam kegiatan akademik,motivasi juga penting dalam menentukan seberapa jauh siswa akan belajar dari suatu kegiatan pembelajaran atau seberapa jauh menyerap informasi

yang disajikan kepada mereka. Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi dengan lebih baik. Tugas penting guru adalah merencanakan bagaimana guru mendukung motivasi siswa. Untuk itu sebagai seorang guru disamping menguasai materi, juga diharapkan dapat menetapkan dan melaksanakan penyajian materi yang sesuai kemampuan dan kesiapan anak, sehingga menghasilkan penguasaan materi yang optimal bagi siswa.

Beberapa penyebab masalah di atas maka harus segera diatasi supaya motivasi dan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Penggunaan media pembelajaran yang tepat maka akan tercipta pembelajaran yang baik sehingga dapat menimbulkan minat, semangat, kreatifitas, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran dan tercipta pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik.

Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah menggunakan alat peraga yang mudah dan murah yaitu dengan menggunakan alat peraga buatan guru. Karena dengan alat peraga buatan guru dapat menumbuhkan kesan dan belajar menjadi lebih bermakna. Belajar bermakna menuntut adanya muncul di lingkungan tempat tinggal siswa mengajak mereka mendekati sumber belajar.

Media sederhana yang peneliti ambil adalah alat peraga cahaya dan sifat-sifatnya yang dengan mudah dapat diperoleh di sekitar tempat tinggal siswa sebagai media pembelajaran IPA.

Berdasarkan uraian diatas,peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Pada Materi Cahaya Dan Sifatnya Melalui Pemanfaatan Alat Peraga Buatan Guru Dengan Metode Demonstrasi Bagi Siswa Kelas V Semester II SD Negeri 1 Kemudo Prambanan Tahun Pelajaran 2012/2013

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dibuatlah rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah motivasi belajar IPA pada materi cahaya dan sifat-sifatnya bagi siswa kelas V semester II SDN I Kemudo Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan pemanfaatan alat peraga buatan guru dengan metode demonstrasi?
- b. Apakah hasil belajar IPA pada materi cahaya dan sifat-sifatnya bagi siswa kelas V semester II SDN I Kemudo Tahun Pelajaran 2012/2013 dapat meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan pemanfaatan alat peraga buatan guru dengan metode demonstrasi?

C. Tujuan Penelitian

a) Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Bagi Siswa Kelas V Semester II SD Negeri 1 Kemudo Prambanan Tahun Pelajaran 2012/2013.

b). Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini ditujukan untuk mendiskripsikan peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan alat peraga buatan guru menggunakan metode demonstrasi pada pelajaran IPA kelas V Semester Semester II SD Negeri 1 Kemudo Prambanan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Peningkatan motivasi diamati dari indikator:1)kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran,2)berani bertanya kepada guru,3)berani menjawab pertanyaan dari guru.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sumbangan kepada pembelajaran IPA utamanya pada peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa melalui alat peraga buatan guru dengan metode demonstrasi.

b. Manfaat Praktis :

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi siswa,guru IPA,dan sekolah.1).Bagi siswa,dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar IPA dengan pemanfaatan alat peraga buatan guru menggunakan metode demonstrasi. 2).Bagi guru,dapat memanfaatkan alat peraga buatan guru untuk

meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA, dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam penyusunan program dan proses pembelajaran IPA.3) Bagi sekolah, penelitian ini memberikan sumbangan yang baik dalam rangka usaha perbaikan dan peningkatan pembelajaran, peningkatan mutu sekolah, mengembangkan profesionalisme guru, sekolah dapat lebih meningkatkan pemanfaatan alat peraga buatan guru.

E. Definisi Istilah

1. Motivasi

Menurut (Djamarah, 2002:114) motivasi adalah suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri seseorang kedalam bentuk aktifitas nyata untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Siswa yang termotivasi dalam belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari materi itu, sehingga siswa itu akan menyerap dan mengendapkan materi itu dengan lebih baik.

Peningkatan motivasi diamati dari indikator: 1) kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, 2) berani bertanya kepada guru, 3) berani menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

2). Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki oleh seorang siswa setelah menerima pengalaman belajarnya dari pengajar/guru (Sudjana: 2004). Sedangkan menurut Howart Kingsley dalam bukunya Sudjana membagi 3 macam hasil belajar mengajar: 1). Ketrampilan dan kebiasaan, 2). Pengetahuan dan pengarahan, 3). Sikap dan cita – cita (Sudjana:2004)

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana prestasi belajar yang dicapai. Menurut Suratinah Tirtonegoro (1998) mengatakan, "Hasil belajar adalah penilaian hasil usaha bentuk simbol, angka, huruf, ataupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai setiap anak dalam periode tertentu".

Sedangkan menurut Anni (2004) mengatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang diperoleh setelah peserta didik mengalami aktivitas belajar.

Dalam penelitian ini yang dimaksud hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh masing-masing siswa dalam periode waktu tertentu sebagai hasil dari belajar biasanya berupa angka, simbol maupun kalimat sebagai perwujudan dari prestasi diri.